

Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kayu Menjadi Mainan Edukasi Anak untuk Tukang di CV Kurnia Multy Kreasi

Yan Partawijaya ^{a,1}, Oni Guspari ^{a,2}, Wahyu Aktorina ^{a,3*}

^a Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia

¹ yanpartawijaya@pnp.ac.id; ² oniguspari@pnp.ac.id; ³ wahyu@pnp.ac.id

* Penulis koresponding

INFO ARTIKEL

Tanggal terima : 02-10-2024

Tanggal revisi : 10-10-2024

Tanggal terbit : 31-10-2024

Kata Kunci

Limbah kayu

Mainan edukasi anak

Pengelolaan limbah

Pemanfaatan limbah

DOI:

ABSTRAK

Pengelolaan limbah kayu yang kurang baik, dapat memiliki banyak dampak negatif. Diantaranya: menciptakan pencemaran lingkungan, mengganggu kesehatan dan keselamatan dalam bekerja, dan pemborosan sumber daya. Pada banyak komunitas, khususnya di daerah pedesaan atau perkotaan yang memiliki industri kayu kecil, limbah kayu seringkali diabaikan dan dibuang begitu saja. Tukang kayu lokal, masih kurang memiliki pengetahuan atau keterampilan untuk mengolah limbah kayu menjadi produk yang dapat bernilai ekonomis, sementara permintaan akan mainan anak-anak terus meningkat. Hal ini menciptakan peluang yang terlewatkan untuk menciptakan produk yang lebih berkelanjutan secara ekonomi dan lingkungan. Pelatihan mengenai pemanfaatan limbah kayu menjadi mainan edukasi anak bagi tukang kayu memiliki potensi untuk memberikan dampak yang signifikan. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah limbah kayu, tukang kayu dapat memanfaatkan potensi limbah yang sebelumnya tidak terpakai menjadi produk bernilai tambah. Selain itu, ini juga membantu mengurangi jumlah limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, mengurangi beban lingkungan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap peningkatan keterampilan dan perekonomian dari tukang di CV. Kurnia Multy Kreasi.

1. Pendahuluan

Pengelolaan limbah kayu yang kurang baik, dapat memiliki banyak dampak negatif. Diantaranya: (a) Menciptakan pencemaran lingkungan, (b) Mengganggu kesehatan dan keselamatan dalam bekerja, (c) Pemborosan sumber daya [1]. Pengelolaan limbah kayu yang kurang baik dapat dilihat pada Gambar 1.

*Korespondensi:

Wahyu Aktorina

Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia

Surel: wahyu@pnp.ac.id



Gambar 1. Limbah Kayu

Di banyak komunitas, khususnya di daerah pedesaan atau perkotaan yang memiliki industri kayu kecil, limbah kayu seringkali diabaikan dan dibuang begitu saja. Tukang kayu lokal, masih kurang memiliki pengetahuan atau keterampilan untuk mengolah limbah kayu menjadi produk yang dapat bernilai ekonomis, sementara permintaan akan mainan anak-anak terus meningkat [2]. Hal ini menciptakan peluang yang terlewatkan untuk menciptakan produk yang lebih berkelanjutan secara ekonomi dan lingkungan [3].

Pelatihan mengenai pemanfaatan limbah kayu menjadi mainan edukasi anak bagi tukang kayu memiliki potensi untuk memberikan dampak yang signifikan [4], [5]. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah limbah kayu, tukang kayu dapat memanfaatkan potensi limbah yang sebelumnya tidak terpakai menjadi produk bernilai tambah. Selain itu, ini juga membantu mengurangi jumlah limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, mengurangi beban lingkungan.

2. Masyarakat Target Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada CV Kurnia Multy Kreasi yang bergerak di industri kayu berlokasi di Kota Padang. Semua perizinan dan administrasi lainnya dilakukan melalui Bapak Legiman selaku direktur CV Kurnia Multy Kreasi. Peserta pelatihan merupakan tukang pengrajin kayu yang bekerja di CV tersebut. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, pendekatan yang ditawarkan pada mitra ini adalah: (a) Melakukan sosialisasi mengenai bahaya limbah kayu, (b) Memberikan literasi atau pengetahuan dan skill memanfaatkan limbah kayu menjadi mainan edukasi anak.

3. Metode Kegiatan Pengabdian

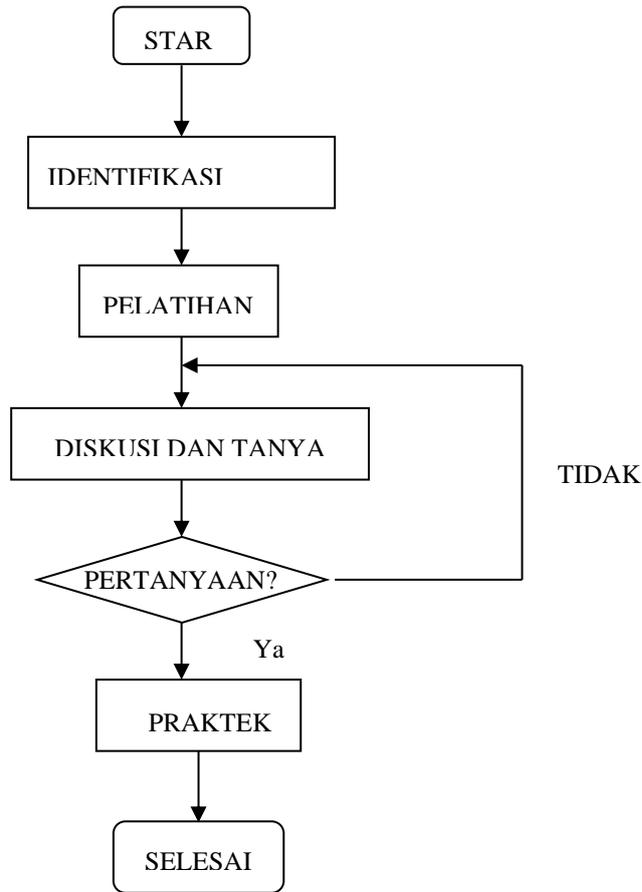
Untuk mengatasi masalah tersebut tim pengabdian merasa perlu melakukan pengabdian masyarakat untuk melakukan pelatihan teknologi terbaru dalam survey pemetaan.

*Korespondensi:

Wahyu Aktorina

Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: wahyu@pnp.ac.id

Langkah-langkah kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Bagan Alir Pengabdian

Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan:

1. Teori tentang pentingnya pengelolaan limbah kayu dan pemanfaatan limbah kayu menjadi mainan edukasi anak
2. Praktek pembuatan mainan edukasi anak dari limbah kayu

4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian diawali dengan diskusi dengan pihak mitra untuk mengetahui kondisi pengelolaan limbah kayu di CV Kurnia Multy Kreasi. Hasil diskusi ini memberikan informasi bahwa mitra membakar limbah kayu di area samping *workshop*.

Berdasarkan informasi yang didapatkan pada tahap diskusi, tim pengabdian melakukan sosialisasi mengenai dampak negatif dari pengelolaan limbah kayu yang kurang baik, dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai pemanfaatan limbah kayu menjadi mainan edukasi anak.

*Korespondensi:

Wahyu Aktorina

Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: wahyu@pnp.ac.id



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah sesi tanya jawab dan umpan balik dari peserta pelatihan. Umpan balik dari mitra menyatakan bahwa dengan adanya sosialisasi ini, menyadari bahwa pengelolaan sampah yang dilakukan selama ini kurang baik dan ide untuk memanfaatkan limbah menjadi mainan edukasi anak sangat mungkin dilakukan oleh mitra kedepannya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kayu di CV Kurnia Multy Kreasi, direktur dan tukang-tukang yang menjadi peserta menerima informasi baru berupa dampak negatif dari pengelolaan limbah kayu yang kurang baik. Selanjutnya, mitra juga dapat mengaplikasikan pemanfaatan limbah kayu menjadi mainan edukasi anak dalam upaya peningkatan pengelolaan limbah kayu kedepannya.

Pengakuan

Terimakasih kepada P3M dan Politeknik Negeri Padang yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan direktur dan tukang CV Kurnia Multy Kreasi yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

Rujukan

- [1] I. R. Lukman, R. Unaida, and Fakhrah, "Pelatihan Dan Pendampingan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Kayu Di Desa Ulee Reuleueng Kecamatan Dewantara," ADI Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 2, no. 2, 2022, doi: 10.34306/adimas.v2i2.560.
- [2] N. Sa'idah, Y. E. Farida, and J. Widagdo, "Pemanfaatan Limbah Kayu Melalui Puzzle Wayang sebagai Media Pengenalan Budaya untuk Anak Usia Dini," E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, vol. 11, no. 1, 2020, doi: 10.26877/e-dimas.v11i1.3081.
- [3] K. Khutobah, L. P. I. Budyawati, and Z. Finali, "Pemanfaatan Limbah Produksi Mebel Menjadi Alat Permainan Edukatif dengan Pemasaran Berbasis Website di Desa Kemuning Lor Jember Tahun 2017," Warta Pengabdian, vol. 11, no. 4, 2018.
- [4] N. Dongoran, M. Sarma, and B. Suharjo, "Strategi Pemasaran Produk Mainan Anak-Anak dari Limbah Kayu PT Safira Tumbuh Berkembang," Manajemen IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah, vol. 10, no. 1, 2015, doi: 10.29244/mikm.10.1.59-72.
- [5] D. I. Nurjanah, "Pemanfaatan Limbah Kayu Dalam Industri Kreatif Patung Kuda Di Yogyakarta," AnImage Jurnal Studi Kultural, vol. V, no. Vol 5 No 1 (2020): AnImage Jurnal Studi Kultural, 2020.